

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan pasal 1 ayat 7 mengamanatkan bahwa Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. SDMK terdiri dari Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan dan Tenaga Pendukung/penunjang kesehatan.

Bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat yaitu dengan dikeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang

menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Permenkes, 2019).

Kepuasan kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti stres dan sindrom kelelahan, yang mempunyai pengaruh negatif dan mempunyai konsekuensi yang menentukan dalam hubungan kerja, bahkan mengarah pada situasi niat untuk meninggalkan pekerjaan (Herrera, 2021).

Menurut penelitian Abdul, (2019) mengatakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah kepuasan kerja, sehingga perlu diketahui kondisi kepuasan kerja dan kinerja karyawan di puskesmas. Dimana didapatkan $P\text{-value}=0,005$ yang artinya terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja karyawan. Kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian Arianti, dkk (2022) dalam prestasi kerja diperoleh bahwa ada hubungan dengan kepuasan kerja yaitu ($p\text{-value}= 0,004$). Salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal adalah kepuasan kerja. Jika seseorang puas dengan pekerjaannya, mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.

Pada tingkat pelayanan dasar di Kota Padang, saat ini terdapat 23 unit Puskesmas yang terletak pada 11 Kecamatan di Kota Padang. Setiap

Puskesmas memiliki target penilaian kinerja berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM), untuk masing-masing program yaitu 100%.

Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang (2022) untuk keseluruhan Puskesmas yang ada di Padang masih terdapat beberapa program yang belum mencapai target, diantaranya yaitu program pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu 76,7%, pelayanan kesehatan bayi yaitu 77,9, pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu 64,3%, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yaitu 94,7% (Dinkes 2022).

Berdasarkan laporan Dinkes, (2021) didapatkan bahwa banyak program kesehatan yang tidak mencapai target diantaranya tahun 2021 ibu hamil yang ada di Kota Padang sebanyak 17.317 orang dengan capaian K1 sebanyak 15.602 orang (82,2%), K4 sebanyak orang (77,9%), program pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu 25,5%, dan program pelayanan kesehatan bayi yaitu 69,1% .

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padang tahun 2022 dari 23 unit Puskesmas yang ada terdapat tiga puskesmas dengan penilaian kinerja rendah pada cakupan pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Pegambiran (75,75%), Puskesmas Parak Karakah (76,14%), Puskesmas Bungus (76,54%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Pegambiran memiliki penilaian kinerja cakupan pelayanan kesehatan terendah. Selain itu hasil cakupan kinerja pelayanan kesehatan Puskesmas Pegambiran termasuk dalam kategori kinerja kurang yaitu pada program essensial 75,94%,

upaya kesehatan pengembangan 67,93%, dan upaya kesehatan perorangan 88,03%.

Tenaga kesehatan yang bertugas di UPTD Puskesmas Pagambiran pada tahun 2023 berjumlah 59 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 44 orang PNS, 10 orang tenaga Non-PNS (kontrak BLUD), Volunteer 3 orang dan 2 orang kontrak DKK.

Menurut laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) pada upaya kesehatan masyarakat program esensial yaitu, diketahui bahwa upaya promosi kesehatan dinilai 72,58% dengan kategori kinerja kurang, pada upaya kesehatan lingkungan sebesar 70% dengan kategori kinerja cukup, pada upaya KESGA dan KB sebesar 75,02% dengan kategori kinerja kurang, pada upaya perbaikan gizi sebesar 90,94% dengan kategori kinerja baik, pada upaya Pencegahan Pengendalian Penyakit sebesar 71,20% dengan kategori kinerja kurang. Hal ini menjelaskan pelayanan Puskesmas masih belum optimal.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 7 Februari 2024 kepada 10 orang pegawai Puskesmas Pagambiran didapatkan hasil bahwa 5 orang responden memiliki kinerja kurang baik karena pegawai selalu tidak hadir tepat waktu dalam bekerja, 7 orang responden memiliki kinerja kurang baik karena pegawai lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi dalam menyelesaikan pekerjaan, dan 6 orang responden menyatakan kurang puas dengan kerja sama antar pegawai yang terjalin kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan dan Medis di Puskesmas Pegambiran Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan dan medis di Puskesmas Pegambiran Tahun 2024?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan dan medis di Puskesmas Pegambiran 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kinerja tenaga Kesehatan dan medis di Puskesmas Pegambiran Tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi kepuasan kerja di Puskesmas Pegambiran Tahun 2024.
- c. Diketahui hubungan kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga Kesehatan dan Medis di Puskesmas Pegambiran Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk mengetahui hubungan kepuasan kerja terhadap kinerja.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti kinerja tenaga Kesehatan dan Medis di Puskesmas.

2. Praktis

- a. Bagi Puskesmas
Sebagai bahan masukan dan mempertimbangkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja professional petugas tenaga Kesehatan dan Medis di Puskesmas dan untuk menggambarkan pentingnya meningkatkan sumber daya manusia di institusi.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Menambah referensi sumber kepustakaan serta menambah informasi mengenai hubungan kepuasan terhadap kinerja tenaga Kesehatan dan Medis.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang hubungan kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan dan medis di Puskesmas Pegambiran tahun 2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja sedangkan variabel dependen ialah kinerja tenaga kesehatan dan medis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Pegambiran kota Padang Sumatera Barat pada bulan Maret-Agustus 2024. Populasi adalah seluruh tenaga kesehatan dan medis di Puskesmas Pegambiran yaitu sebanyak 50 orang, pada penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 03 Juni - 13 Juni 2024 menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik yaitu uji *chi-square*.